

Determinasi *Return* Saham: Studi Empiris tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Asset Ratio* pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Oleh :

Zhely Varesha Audiva

Detak Prapanca, S.E., M.M

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2025

Pendahuluan

Sektor perbankan memegang peran krusial dalam perekonomian sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat, menyalurkan pinjaman, dan menyediakan berbagai layanan perbankan. Fungsinya sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) menghubungkan pihak surplus unit dengan defisit unit, mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Kinerja bank yang baik, ditunjukkan melalui likuiditas yang sehat dan operasi yang efisien, sangat bergantung pada kepercayaan publik.

Evaluasi kinerja keuangan bank dilakukan melalui analisis rasio finansial dari laporan keuangan, dimana kinerja positif berpotensi meningkatkan kepuasan pemegang saham. Teori signaling menjelaskan bahwa performa positif perusahaan dapat mengirimkan sinyal menguntungkan kepada investor, yang berpotensi meningkatkan harga saham. Tiga rasio keuangan yang sering digunakan dalam evaluasi kinerja perbankan adalah *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

Literatur Review

<i>Return Saham</i>	<i>Return</i> saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari kebijakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, individu, atau institusi.
<i>Current Ratio (CR)</i>	<i>Current Ratio</i> adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek.
<i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Return On Asset</i> adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada.
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	<i>Debt to Asset Ratio</i> adalah rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

GAP Penelitian

Pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap *return* saham, yaitu :

- Penelitian sebelumnya oleh Roza Linda tentang pengaruh likuiditas terhadap *return* saham, dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*, menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* memiliki dampak signifikan terhadap *return* saham [19]. Namun, menurut penelitian oleh Dian (2020), *Current Ratio (CR)* tidak memperlihatkan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham [20].
- Dalam hasil penelitian mengenai rasio profitabilitas dengan *Return On Asset (ROA)*, disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham [21]. Namun, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, dimana peneliti lain menyatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak signifikan terhadap *return* saham [22].
- Penelitian oleh Wandy; Sri (2023) dan Jordan; Meliyani; Diana; Stephen; Mila (2021) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham [23], [24]. Sementara itu, penelitian oleh Rais; Marlina; Shelfi (2020) menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap harga saham [25].

Mengingat adanya inkonsistensi ini, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian (*research gap*) dengan mengkaji secara langsung pengaruh ketiga rasio tersebut (*Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*) terhadap *return* saham. Fokus penelitian diarahkan pada perusahaan sektor perbankan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023, dengan harapan dapat memberikan hasil yang lebih signifikan dan relevan bagi pemahaman dinamika pasar modal di sektor perbankan Indonesia.

Rumusan Masalah

Pertanyaan Penelitian	Bagaimana pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , dan <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> terhadap <i>return</i> saham di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023?
Kategori SDG's	Berdasarkan topik penelitian “Determinasi <i>Return</i> Saham: Studi Empiris tentang Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , dan <i>Debt to Asset Ratio</i> pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”, relevan dengan upaya mencapai SDG's nomor 8 https://sdgs.un.org/goals/goal8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
Tujuan Penelitian	Untuk menganalisis pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , dan <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> terhadap <i>return</i> saham di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian	Studi ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengandalkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Sumber Data	Data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan <i>annual report</i> .
Teknik Analisis	Penelitian menggunakan metode regresi data panel.
Alat Bantu Olah Data	<i>Eviews 12</i>

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

	CR	ROA	DAR	RETURNSAHAM
Mean	1.188133	0.018933	0.816533	0.014533
Median	1.169000	0.018000	0.835000	0.041000
Maximum	1.271000	0.031000	0.869000	0.413000
Minimum	1.140000	0.004000	0.745000	-0.417000
Std. Dev.	0.045187	0.007265	0.040883	0.246189

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada variabel dependen dan independen dalam penelitian ini diketahui sebagai berikut :

a. *Current Ratio* diperoleh nilai minimum sebesar 1,140000 oleh BRI tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 1,271000 oleh MANDIRI tahun 2023. Nilai rata-rata pada variabel ini yaitu sebesar 1,188133 lebih besar dari standar deviasinya yaitu sebesar 0,045187. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran dari variabel ini tidak terdapat kesenjangan yang cukup jauh.

Hasil Penelitian

b. *Return On Asset* diperoleh nilai minimum sebesar 0,004000 oleh BNI tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0,031000 oleh BRI tahun 2023. Nilai rata-rata pada variabel ini yaitu sebesar 0,018933 lebih besar dari standar deviasinya yaitu sebesar 0,007265. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran dari variabel ini tidak terdapat kesenjangan yang cukup jauh.

c. *Debt to Asset Ratio* diperoleh nilai minimum sebesar 0,745000 oleh MANDIRI tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0,869000 oleh BNI tahun 2021. Nilai rata-rata pada variabel ini yaitu sebesar 0,816533 lebih besar dari standar deviasinya yaitu sebesar 0,040883. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran dari variabel ini tidak terdapat kesenjangan yang cukup jauh.

d. *Return Saham* diperoleh nilai minimum sebesar -0,417000 oleh BNI tahun 2023 dan nilai maksimum 0,413000 oleh MANDIRI tahun 2022. Nilai rata-rata pada variabel ini yaitu sebesar 0,014533 lebih kecil dari standar deviasinya yaitu sebesar 0,246189. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran dari variabel ini bersifat variatif.

Hasil Penelitian

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.387171	(2,9)	0.6898
Cross-section Chi-square	1.238044	2	0.5385

Hasil uji *chow* diatas menunjukkan nilai probabilitas Chi-square lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.5385 ($0.5385 > 0.05$), artinya model *common effect* yang tepat digunakan dibandingkan dengan *fixed effect* untuk mengestimasi data panel, karena CEM yang terpilih maka langsung lanjut ke uji *Lagrange Multiplier*.

Hasil Penelitian

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

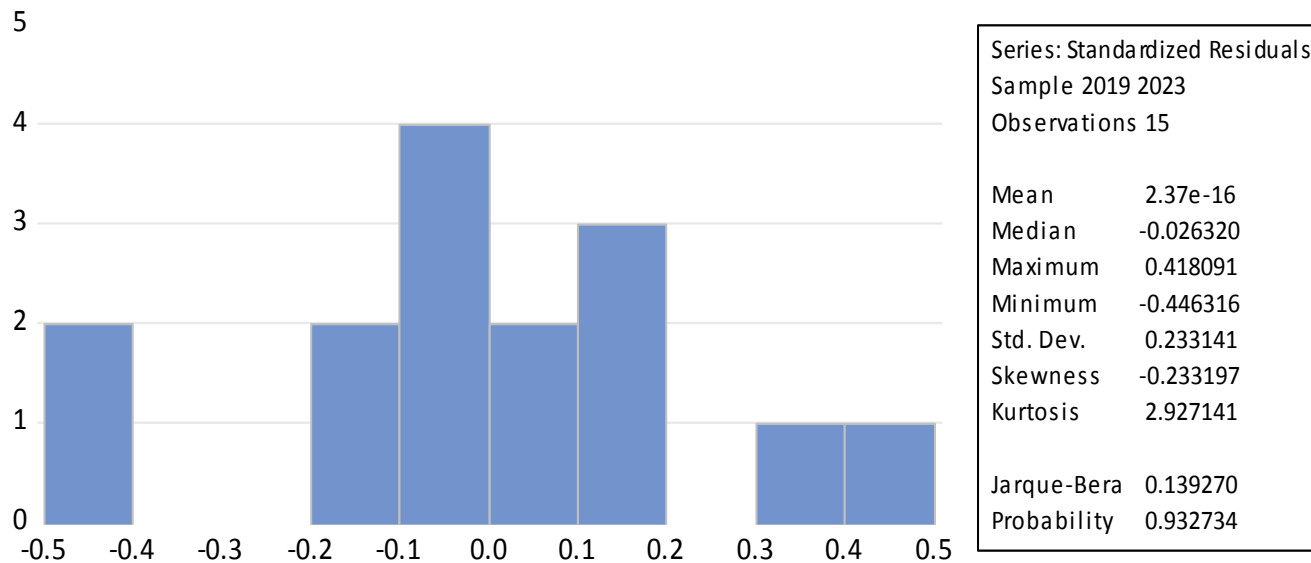
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.389383 (0.2385)	1.861755 (0.1724)	3.251138 (0.0714)
Honda	-1.178721 (0.8807)	1.364462 (0.0862)	0.131339 (0.4478)
King-Wu	-1.178721 (0.8807)	1.364462 (0.0862)	-0.019507 (0.5078)
Standardized Honda	0.424585 (0.3356)	1.667893 (0.0477)	-2.045583 (0.9796)
Standardized King-Wu	0.424585 (0.3356)	1.667893 (0.0477)	-2.310995 (0.9896)
Gourieroux, et al.	--	--	1.861755 (0.1848)

Berdasarkan tabel disamping, dapat diketahui bahwa hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) diperoleh hasil nilai both pada Breusch-Pagan lebih besar dari 0.05 sebesar 0.0714 ($0.0714 > 0.05$). dibuat simpulanya model paling bagus ialah *common effect model* yang lebih sesuai untuk digunakan.

Hasil Penelitian

Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas menghasilkan Jarque-Bera sebesar 0.139270 dan nilai Prob 0.932734 $>$ 0.05 (diatas 0.05), maka data dinyatakan normal. Dibuat simpulanya persamaanya terdistribusi normal.

Hasil Penelitian

Uji Multikolonearitas

	CR	ROA	DAR
CR	1.000000	0.159952	-0.878707
ROA	0.159952	1.000000	-0.187211
DAR	-0.878707	-0.187211	1.000000

Maka berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien antar variabel < 0.8 . Hal ini sesuai dengan kriteria yang diasumsikan terbebas multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	3.433987	Prob. F(2,9)	0.1252
Obs*R-squared	12.86004	Prob. Chi-Square(2)	0.0756

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, terlihat bahwa pada nilai prob Chi-Square sebesar $0.0756 > 0.05$ atau lebih besar dari nilai koefisien 0.05. Artinya pada pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini tidak ada gejala terjadinya autokorelasi.

Hasil Penelitian

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.536880	Prob. F(9,5)	0.3312
Obs*R-squared	11.01740	Prob. Chi-Square(9)	0.2745
Scaled explained SS	5.709073	Prob. Chi-Square(9)	0.7686

Hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan nilai Obs*R-Squared sebesar 5.479695 dan nilai probabilitas Chi-Square sebesar $0.2745 > 0.05$ (diatas 0.05), dibuat simpulan terbebas heteroskedastisitas.

Hasil Penelitian

Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.960348	2.388559	2.914036	0.0435
CR	39.13004	11.15622	3.507465	0.0247
ROA	2.266206	0.630677	3.593291	0.0229
DAR	32.98877	8.203785	4.021165	0.0158

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel diatas, maka persamaan garis regresi linear bergandanya sebagai berikut :

$$RS = C(1) + C(2)*CR + C(3)*ROA + C(4)*DAR$$

$$RS = 6.96034751581 + 39.1300363961*CR + 2.26620647575*ROA + 32.9887709526*DAR$$

Hasil Penelitian

Uji Regresi Linear Berganda

Dari persamaan tersebut, bisa dijabarkan berupa :

1. Konstanta sejumlah 6.960348 dimaknai variabel bebas nilainya tetap, maka variabel dependen akan meningkat sejumlah 6.960348
2. Koefisien regresi X_1 sejumlah 39.13004 dimaknai bila variabel bebas lain tetap serta CR meningkat sejumlah 0.01, *return* saham menaik sejumlah 39.13004. Koefisien yang positif menandakan adanya korelasi positif antara CR dan *return* saham.
3. Koefisien regresi X_2 sejumlah 2.266206 dimaknai bila variabel bebas lain tetap serta ROA menaik sejumlah 0.01, *return* saham menaik sejumlah 2.266206. Koefisien yang positif menandakan terdapat korelasi positif antara ROA dan *return* saham.
4. Koefisien regresi X_3 sejumlah 32.98877 dimaknai bila variabel bebas lainnya tidak berubah serta DAR menaik sejumlah 0.01, *return* saham menaik sejumlah 32.98877. Koefisien yang bersifat positif menandakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara DAR dan *return* saham.

Hasil Penelitian

Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.827023	Mean dependent var	-1.836511
Adjusted R-squared	0.697291	S.D. dependent var	0.753948
S.E. of regression	0.414814	Akaike info criterion	1.384881
Sum squared resid	0.688284	Schwarz criterion	1.424602
Log likelihood	-1.539526	Hannan-Quinn criter.	1.116981
F-statistic	6.374840	Durbin-Watson stat	3.198871
Prob(F-statistic)	0.052754		

Berdasarkan tabel yang diberikan, model CEM dipilih dan menunjukkan bahwa R-squared sejumlah 0.697291 atau 69.72% mengindikasikan bahwa variabel Y bisa dijabarkan variabel bebas sejumlah 69.72%, serta selisihnya 30.28% (100%-69.72%) dijabarkan variabel diluar pengkajian ini.

Hasil Penelitian

Uji F Simultan

R-squared	0.827023	Mean dependent var	-1.836511
Adjusted R-squared	0.697291	S.D. dependent var	0.753948
S.E. of regression	0.414814	Akaike info criterion	1.384881
Sum squared resid	0.688284	Schwarz criterion	1.424602
Log likelihood	-1.539526	Hannan-Quinn criter.	1.116981
F-statistic	6.374840	Durbin-Watson stat	3.198871
Prob(F-statistic)	0.052754		

Maka berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel sejumlah $6.374840 > 3.59$ serta sig $0.052754 < 0.05$, dibuat simpulan variabel bebas dengan simultan berdampak signifikan pada *return* saham.

Hasil Penelitian

Uji t Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.960348	2.388559	2.914036	0.0435
CR	39.13004	11.15622	3.507465	0.0247
ROA	2.266206	0.630677	3.593291	0.0229
DAR	32.98877	8.203785	4.021165	0.0158

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Dampak *CR* pada *Return Saham*

Hasilnya menampilkan T hitung $>$ T tabel sejumlah $3.507465 > 1.79588$ serta sig sejumlah $0.0247 < 0.05$ Ha diterima, dibuat simpulan CR berdampak signifikan positif pada *return* saham.

2. Dampak *ROA* pada *Return Saham*

Hasilnya menampilkan T hitung $>$ T tabel sejumlah $3.593291 > 1.79588$ serta sig sejumlah $0.0229 < 0.05$ Ha diterima, dibuat simpulan bila ROA berdampak signifikan positif pada *return* saham.

3. Dampak *DAR* pada *Return Saham*

Hasilnya menampilkan T hitung $>$ T tabel sejumlah $4.021165 > 1.79588$ serta sig sejumlah $0.0158 < 0.05$ Ha diterima, dibuat simpulan bila DAR berdampak signifikan positif pada *return* saham.

Pembahasan

- **Dampak *Current Ratio* pada *Return Saham***

Hasilnya menampilkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ sejumlah $3.507465 > 1.79588$ serta sig sejumlah $0.0247 < 0.05$ H_0 diterima, dibuat simpulan CR berdampak signifikan positif pada *return* saham. Pengaruh positif berarti bahwa jika *CR* perusahaan mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi tingkat *return* saham. *Current ratio* yang besar membuat perusahaan akan mengamati evaluasi penggunaan aset lancar terhadap kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dikarenakan makin besar CR menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup banyak aset lancar untuk menutupi utang lancarnya, sehingga akan mengurangi resiko gagal bayar.

Pembahasan

- **Dampak *Return On Asset* Pada *Return Saham***

Hasilnya menampilkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ sejumlah $3.593291 > 1.79588$ serta sig sejumlah $0.0229 < 0.05$ H_a diterima, dibuat simpulan bila ROA berdampak signifikan positif pada *return* saham. pengaruh positif berarti bila ROA menaik akan mempengaruhi tingkat *return saham*. ROA yang besar berarti perusahaan memiliki efisiensi yang tinggi untuk memakai asetnya guna mendapatkan keuntungan atau laba. Makin besar ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pembahasan

- **Dampak *Debt to Asset Ratio* Pada *Return Saham***

Hasilnya menampilkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ sejumlah $4.021165 > 1.79588$ serta sig sejumlah $0.0158 < 0.05$. Hal diterima, dibuat simpulan bila DAR berdampak signifikan positif pada *return* saham. pengaruh positif berarti bila DAR menaik bisa mendampaki *return saham*. Semakin tinggi DAR menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk membiayai asetnya. Hal ini berarti perusahaan akan bergantung pada pinjaman untuk mendanai investasi dan operasionalnya yang dapat meningkatkan potensi laba jika investasi tersebut berhasil.

Pembahasan

- **Dampak *CR*, *ROA*, dan *DAR* Pada *Return Saham***

Berdasarkan hasil uji simultan F didapat nilai F hitung $>$ F tabel sejumlah $6.374840 > 3.59$ dan nilai signifikansi sejumlah $0.052754 < 0.05$, diasumsikan bila variabel bebas berdampak signifikan pada return saham. Hasilnya selaras dari pengkajian Devara dan Winarto (2023) [44] menjabarkan bila *CR*, *ROA* & *DAR* berdampak pada *return* saham. Hal ini dikarenakan bila perusahaan bisa mendapati profit atas jumlah aset maka semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kemudian jika total utang terhadap aset menimbulkan nilai yang rendah maka akan menyebabkan rasa kepercayaan investor meningkat. Selanjutnya *current ratio* menunjukkan keahlian perusahaan guna melunasi utang periode cepatnya dengan menggunakan aset lancar yang berarti jika rasio ini baik dan menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan sehat maka dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Terima Kasih

